

## *Digital Fun Book for Teaching English to Children at TPQ Nurunnahdloh Malang*

### *Digital Fun Book untuk Pengajaran Bahasa Inggris pada Anak-Anak TPQ Nurunnahdloh Malang*

**Dwi Fita Heriyawati\*<sup>1</sup>, Febti Ismiatun<sup>2</sup>, Frida Siswiyanti<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Malang

\*e-mail: [dwifitaheriyawati@unisma.ac.id](mailto:dwifitaheriyawati@unisma.ac.id)<sup>1</sup>, [febtiismi@unisma.ac.id](mailto:febtiismi@unisma.ac.id)<sup>2</sup>, [fridasiswiyanti@unisma.ac.id](mailto:fridasiswiyanti@unisma.ac.id)<sup>3</sup>

#### **Abstract**

*This community service was proposed with the aim of improving foreign language skills, especially at TPQ Nurunnahdloh Madyopuro Village, Kedungkandang District, Malang City. They will receive innovative teaching techniques so that the English learning situation is more enjoyable because students are actively involved in learning. For example is that student's do not just sit and take notes, but they use gestures and use digital books that are interactive and interesting for children, namely the Digital English Funbook. In addition, students will think and act faster in learning because the material taught by the teacher will be made interesting through Digital fun books. The method used in the training later is the provision of material and practice. The intended provision of material is that the service team provides material to TPQ children regarding English learning materials.*

**Keywords:** *digital fun book, children, teaching English*

#### **Abstrak**

*Pengabdian pada masyarakat ini diusulkan dengan tujuan untuk meningkatkan ketrampilan berbahasa asing khususnya di TPQ Nurunnahdloh desa Madyopuro, Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang. Mereka akan mendapatkan tehnik pengajaran yang inovatif sehingga situasi belajar bahasa Inggris lebih menyenangkan karena siswa turut aktif dalam pembelajaran. Contoh nya adalah para siswa bukan hanya duduk dan mencatat namun mereka menggunakan gerak tubuh dan menggunakan buku digital yang interaktif dan menarik bagi anak-anak yakni buku Digital English Funbook. Juga para siswa akan berfikir dan bertindak lebih cepat dalam pembelajaran karena materi yang diajarka oleh guru akan dibuat menarik melalui Digital fun book. Adapun metode yang digunakan dalam pelatihan nanti adalah pemberian materi dan praktek. Pemberian materi yang dimaksudkan adalah tim pengabdi memberi materi kepada para anak-anak TPQ berkenaan dengan materi pembelajaran bahasa Inggris.*

**Kata kunci:** *digital fun book, anak-anak, pengajaran bahasa Inggris.*

## **1. PENDAHULUAN**

Bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia, yaitu sebagai alat komunikasi yang paling efektif untuk menyampaikan berbagai gagasan, pikiran, atau perasaan kepada orang lain. Manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat hidup dalam kesendirian dan akan selalu membutuhkan orang lain untuk memenuhi segala kebutuhannya. Dalam memenuhi segala kebutuhan tersebut manusia akan melakukan berbagai aktivitas interaksi/komunikasi yang membutuhkan media utama, yaitu bahasa. Bahasa tidak hanya akan digunakan sebagai alat komunikasi sehari-hari, tetapi juga digunakan untuk menunjang berbagai aktivitas komunikasi lainnya, misalnya komunikasi akademik, kedinasan, dan kesastraan.

Manusia sejak kanak-kanak sudah diperkenalkan bahkan secara alami telah menguasai bahasa-bahasa tertentu atau yang sering disebut dengan bahasa Ibu/bahasa pertama. Dalam teori pemerolehan bahasa, bahasa ibu atau bahasa pertama merupakan bahasa yang diperoleh secara alamiah, secara tidak sadar di dalam lingkungan keluarga anak-anak tersebut. Setiap anak di

dalam lingkungan pertumbuhan normal, memperoleh bahasa asli mereka dengan lancar dan efisien, lebih jauh, mereka menguasainya secara alami tanpa pendidikan khusus sekalipun bukannya tanpa upaya dan perhatian yang memadai pada Bahasa (Kusuma, 2018). Kemampuan berbahasa yang diperoleh secara alami dengan stimulus lingkungan memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap pemerolehan bahasa anak, bahkan terkadang akan mempengaruhi pemerolehan bahasa keduanya. Bahasa ibu atau bahasa pertama yang dikuasai oleh mayoritas anak-anak di Indonesia ialah bahasa daerah (Choirunnisa, 2020).

Pada saat anak memasuki usia sekolah, mereka mulai diperkenalkan dengan bahasa kedua, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa asing (misalnya bahasa Inggris). Para ahli bahasa menyebut penguasaan bahasa kedua erat kaitannya dengan suatu proses pembelajaran. (Kusuma, 2018) pembelajaran bahasa berkaitan dengan berbagai proses yang terjadi pada waktu seorang kanak-kanak mempelajari bahasa kedua, setelah dia memperoleh bahasa pertamanya. Jadi, pemerolehan bahasa berkenaan dengan bahasa pertama, sedangkan pembelajaran bahasa berkenaan dengan bahasa kedua. Bahasa kedua anak-anak dikuasai umumnya ketika anak-anak memasuki bangku sekolah. (Pendidikan et al., 2019)

Terdapat beberapa tantangan dalam mengajarkan bahasa kedua, khususnya bahasa yang tidak atau jarang digunakan dalam aktivitas komunikasi sehari-hari, misalnya bahasa asing dalam hal ini bahasa Inggris. Hal tersebut dialami oleh anak-anak yang tinggal di wilayah Madyopuro, Kota Malang. Kelurahan Madyopuro merupakan salah satu desa di wilayah Kecamatan Kedungkandang Kota Malang. Kelurahan Madyopuro merupakan kelurahan yang terletak di wilayah Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang. Kelurahan ini terdiri dari 15 RW (Rukun Warga) dan 108 RT (Rukun Tetangga). Secara administratif, Kelurahan Madyopuro dikelilingi oleh kelurahan lainnya yang ada di Kota Malang. Di sebelah utara, Kelurahan Madyopuro berbatasan langsung dengan Kelurahan Sawojajar, Kecamatan Kedungkandang. Sedangkan di sebelah timur, kelurahan ini berbatasan langsung dengan Kelurahan Cemorokandang, Kelurahan Kedungkandang. Di sebelah selatan, Kelurahan Madyopuro berbatasan dengan Kelurahan Lesanpuro, Kecamatan Kedungkandang. Lalu, di sebelah barat, kelurahan ini berbatasan dengan Kelurahan Sawojajar, Kecamatan Kedungkandang.

Anak-anak di wilayah tersebut sebagian besar menggunakan bahasa Jawa sebagai alat komunikasi sehari-hari di rumah maupun di sekolah. Sementara itu, bahasa kedua yang digunakan ialah bahasa Indonesia. Bahasa kedua lainnya yang mulai dikenalkan pada anak-anak ialah bahasa asing, yaitu bahasa Inggris. Bahasa Inggris dipelajari oleh anak-anak di sekolah. Akan tetapi, bahasa asing (bahasa Inggris) yang dipelajari oleh anak-anak hanya sekadar dipelajari dan jarang diimplementasikan dalam komunikasi sehari-hari. Hal tersebut menyebabkan penguasaan bahasa asing anak-anak menjadi tidak optimal/rendah. Kesadaran akan pentingnya penguasaan bahasa Inggris juga berdampak kepada usaha untuk mempelajari dan menguasai bahasa tersebut (Erna Marlia Susfenti, 2021).

Tingkat ekonomi dan pendidikan masyarakat juga berpengaruh terhadap penguasaan bahasa asing anak-anak. Anak-anak kurang mendapatkan pembelajaran tambahan, misalnya les khusus bahasa asing atau media-media khusus yang disediakan oleh orang tua untuk menunjang kemampuan penguasaan bahasa asing anak-anak. Media-media pembelajaran inovatif diperlukan untuk mengatasi berbagai persoalan tersebut. (Syahadati et al., 2019) media pembelajaran adalah perencanaan yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan serta melaksanakan pembelajaran di kelas dan dapat diwujudkan dalam bentuk buku-buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain. Media pembelajaran dirancang atau didesain untuk membantu peserta didik sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Selain itu kegiatan ini juga berdampak positif pada anak dan dapat meningkatkan literasi, nasionalisme, jiwa sosial, serta berbagai keterampilan dasar yang dibutuhkan untuk sukses masa depan mereka. (Amalia et al., 2023)

Salah satu upaya untuk mengatasi berbagai persoalan tersebut ialah melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan pelatihan bahasa asing berbasis *digital funbook* untuk meningkatkan kemandirian dan kompetensi dalam belajar bahasa asing bagi anak-anak di Desa Madyopuro Kota Malang. Kegiatan tersebut sejalan dengan Indikator Kinerja Utama 3, yaitu dosen berkegiatan di luar kampus untuk mencari pengamalan industri dan berkegiatan di lembaga atau instansi lainnya. Tujuan aktivitas kegiatan tersebut ialah agar dosen mendapatkan pengalaman serta mampu mengembangkan ranah keilmuan, serta memberikan nilai-nilai kebermanfaatan dalam kehidupan masyarakat.

Pengabdian kepada masyarakat akan difokuskan pada pemberian pelatihan kepada anak-anak usia 6-12 tahun untuk meningkatkan kompetensi dalam belajar bahasa asing (bahasa Inggris). Pelatihan yang diberikan menggunakan media *digital funbook* agar anak-anak lebih mudah mempelajari bahasa Inggris, misalnya mengenal kosakata dan kalimat-kalimat sederhana melalui berbagai sajian visual yang menarik dan mudah dipahami. Anak-anak juga akan dilatih secara mandiri dalam mempelajari bahasa Inggris dan berlatih menggunakannya dalam komunikasi sehari-hari, minimal dalam grup/kelompok belajar siswa. Dosen juga memberi pelatihan cara memanfaatkan media *digital funbook* untuk belajar bahasa Inggris secara mandiri dengan pendampingan orang tua.

## 2. METODE

Metode yang akan dilaksanakan pada kegiatan pengabdian pada masyarakat di Desa Madyopuro, Kota Malang terkait kemampuan berbahasa Inggris untuk meningkatkan kemandirian dan kompetensi Bahasa anak dengan memperkenalkan teknik dan strategi penguasaan Bahasa yang lebih inovatif (Heriyawati & Sari, 2020; Zakaria et al., 2020). Metode tersebut yaitu:

- a. Kegiatan diawali dengan *Focus Group Discussion (FGD)* terkait penggunaan media *digital funbook* dan strategi pembelajaran yang akan diterapkan pada pelatihan dan pendampingan penguasaan bahasa Inggris untuk anak-anak Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) di Desa Madyopuro, Kota Malang.
- b. Kegiatan dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan berupa pemberian materi dan informasi mengenai strategi belajar bahasa Inggris yang lebih inovatif, menarik dan menyenangkan untuk anak-anak yang sesuai dengan kurikulum yang diterapkan di sekolah dan sesuai dengan kebutuhan zaman.
- c. Kegiatan berikutnya dilanjutkan dengan pengenalan strategi pembelajaran maupun media pembelajaran berupa *digital funbook* yang dapat digunakan untuk belajar bahasa Inggris dengan lebih menyenangkan dan bervariasi. Kegiatan ini dimaksudkan supaya anak-anak di wilayah Desa Madyopuro, Kota Malang dapat meningkatkan kemampuan berbahasa asing khususnya Bahasa Inggris. Sehingga anak-anak TPQ Desa Madyopuro memiliki pengetahuan tentang Bahasa Inggris Dasar serta mampu mengembangkannya dalam komunikasi sehari-hari.
- d. Kegiatan pendampingan penggunaan Bahasa Inggris untuk anak-anak TPQ Desa Madyopuro, Kota Malang yang dilaksanakan oleh tim pengabdian dari Universitas Islam Malang.
- e. Pada akhir dari kegiatan ini anak-anak TPQ Desa Madyopuro diminta untuk mempraktekkan membuat menggunakan media yang telah diajarkan oleh tim pengabdian yaitu berupa *digital funbook* yang diambil dari hasil kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan bersama tim pengabdian dari Universitas Islam Malang.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini juga didukung oleh partisipasi mitra pengabdian pada masyarakat yakni warga desa Madyopuro, Kota Malang, yang dengan senang hati menyediakan sarana dan prasarana untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat serta menyediakan waktu untuk berpartisipasi secara aktif mendukung dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh tim pengabdian dari universitas Islam Malang.

Adapun evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Madyopuro, Kota Malang berupa penyebaran angket yang disebarakan kepada anak-anak TPQ desa Madyopuro yang berperan aktif dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan penguasaan Bahasa Inggris. Angket juga disebarluaskan kepada warga desa Madyopuro yang terlibat langsung dalam mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan oleh tim Pengabdi dari Universitas Islam Malang. Dengan adanya pelatihan dan pendampingan penguasaan Bahasa Inggris yang dilakukan oleh tim pengabdi Universitas Islam Malang, diharapkan pihak warga desa Madyopuro, Kota Malang dapat meneruskan dan menerapkan strategi pembelajaran Bahasa Inggris yang telah dilatihkan oleh tim pengabdi dari Universitas Islam Malang. Selain itu dengan terampilnya penggunaan media berupa *digital funbook* anak-anak Desa Madyopuro yang mengikuti pelatihan dan pendampingan dapat dengan mandiri belajar Bahasa Inggris dengan mudah dan menyenangkan. Sehingga kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah dilaksanakan nantinya membawa dampak yang baik bagi masyarakat dan anak-anak Desa Madyopuro, Kota Malang.

Berkaitan dengan pengabdian masyarakat yang diusulkan yakni Pelatihan Bahasa Asing Berbasis *digital funbook* di Desa Madyopuro, Kota Malang, mitra pengabdian membutuhkan pakar yang berkecimpung di dunia ini. Tiga pakar yang dimiliki oleh Universitas Islam Malang adalah Ibu Dr. Dwi Fita Heriyawati, S.Pd., M. Pd. Beliau sudah berpengalaman dalam pelaksanaan pengabdian pada masyarakat di wilayah kabupaten Malang, kota Malang, maupun luar kota Malang, beliau berpengalaman sebagai pembicara di berbagai seminar baik nasional maupun Internasional. Selain itu beliau juga memiliki pengalaman sebagai ketua pengabdian pada masyarakat yang terkait dengan pelatihan pembuatan Web dan pembuatan media online, serta memiliki pengalaman sebagai tim pelaksana KKN dengan program peningkatan potensi dan kemandirian Masyarakat di wilayah kabupaten Malang sejak tahun 2012-sekarang. Beliau juga berperan sebagai koordinator tim pengabdi yang akan menentukan langkah-langkah kegiatan pengabdian pada masyarakat ini. Melakukan tugas pendampingan dan pelatihan untuk mitra pengabdian di bidang pengajaran Bahasa Inggris, pembuatan media pembelajaran Bahasa Inggris serta menerapkan strategi pembelajaran Bahasa Inggris yang lebih variatif dan menyenangkan. Ketua tim pengabdi juga bertugas menyusun laporan hasil pengabdian, laporan keuangan dan artikel luaran pengabdian pada masyarakat.

Anggota tim pengabdi Ibu Febti Ismiatun S.Pd., M.Pd., memiliki kepakaran di bidang Pendidikan Bahasa Inggris, beliau memiliki pengalaman sebagai pembicara tingkat nasional dan internasional. Beliau memiliki pengalaman dalam pembinaan pembelajaran Bahasa Inggris di wilayah Jawa Timur. Hasil penelitian dan pengabdian yang beliau lakukan terkait dengan Bidang pendidikan dan pengajaran baik di wilayah kabupaten dan kota Malang maupun diluar Kota Malang. Beliau akan bertugas membantu ketua tim pengabdi untuk melaksanakan pengabdian pada masyarakat serta melakukan tugas sebagai pengabdi dan mendampingi Mitra dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan Bahasa Inggris, penggunaan media pembelajaran dengan baik dan benar, serta memberikan pendampingan untuk penggunaan *digital funbook* yang akan digunakan untuk pelatihan dan pendampingan penguasaan Bahasa Inggris. Beliau juga akan membantu tim pengabdian untuk menguruskan HKI model pembelajaran yang diterapkan di TPQ desa Madyopuro, Kota Malang.

Selanjutnya anggota tim yang ketiga adalah Ibu Frida Siswiyanti, S. Pd, M.Pd., beliau juga memiliki keahlian di bidang Bahasa serta memiliki pengalaman sebagai pelatih Bahasa Indonesia untuk penutur asing. Beliau akan bertugas sebagai pengabdi dan mendampingi mitra dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat terkait tentang penyusunan penyusunan media pembelajaran dan penerapannya pada kegiatan pelatihan dan pendampingan untuk anak-anak TPQ Desa Madyopuro, Kota Malang dan menyusun laporan keuangan, serta membantu ketua tim pengabdi untuk menyusun laporan Pengabdian pada masyarakat, laporan keuangan dan luaran lain seperti video, publikasi pada media massa baik online maupun offline serta membantu mengunggah laporan.

Tim pengabdian juga dibantu oleh 2 orang mahasiswa yang akan membantu dalam pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini 2 mahasiswa tersebut akan membantu penyusunan video pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat di desa Madyopuro, Kota Malang, dimana kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa ini merupakan rekognisi 1 sks pada mata kuliah *TEYL (teaching English for Young Learners)* mahasiswa juga akan mendapat pengalaman baru pengalam dan belajar secara langsung pada dunia kerja yang merupakan implementasi program MBKM yang mendukung tercapainya Indikator kinerja utama (IKU) point no 2. Adapun pengalaman baru yang dimaksud tersebut tentang pengajaran bahasa Inggris untuk anak-anak di TPQ di Desa Madyopuro, kota Malang. Selain pengalaman pengabdian pada masyarakat mahasiswa juga mendapat pengakuan berupa surat keterangan terlibat langsung pada kegiatan Pengabdian pada Masyarakat yang dapat digunakan sebagai Surat Keterangan pendamping Ijazah (SKPI) (BSNP, 2018). Kedua mahasiswa tersebut yang akan membantu dibidang administrasi dan dokumentasi serta membantu di bidang penggunaan media pembelajaran berupa *digital funbook* untuk pengajaran Bahasa Inggris dan tenaga operasional teknologi informatika, serta membantu pelaksanaan pengabdian di lapangan. Kedua mahasiswa tersebut juga akan membantu pada proses pelaksanaan pengabdian pada masyarakat dan proses administrasi kegiatan pengabdian pada masyarakat.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari pelatihan pengajaran bahasa dengan menggunakan *Digital Fun book* untuk pengajaran Bahasa Inggris untuk anak-anak di TPQ Nurrundloh, serta dari hasil interview dan observasi yang dilakukan selama kegiatan pengabdian pada masyarakat dapat diketahui bahwa peserta sangat antusias mengikuti jalannya acara pelatihan tersebut. Karena itu perlu adanya program-program yang berkelanjutan dari pelatihan yang telah diadakan oleh tim pengabdian.



Gambar 1. Pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat





Gambar 2. Foto bersama diakhir kegiatan pengabdian pada masyarakat.



Gambar 3. Penyerahan buku digital fun book untuk anak-anak TPQ

Peserta menjadi paham dan bisa mempraktekkan menggunakan Bahasa Inggris dengan mudah dan menyenangkan, karena tim pengabdian menerapkan media *digital fun book* yang variaif dan menyenangkan. Hal ini dianggap penting bagi pengajar TPQ untuk lebih kreatif dan variatif dalam membuat media untuk pengajaran Bahasa asing bagi anak2, karena hal itu dapat menstimulasi diri mereka masing-masing untuk lebih kreatif lagi dalam membuat tehnik belajar untuk para siswa. Kemudian dari tim pengabdian juga diharapkan lebih aktif lagi dalam melakukan pelatihan-pelatihan yang sejenis.

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada mitra pengabdian diperoleh hasil bahwa terjadi peningkatan yang sangat signifikan terhadap hasil belajar Bahasa asing anak-anak TPQ, mereka lebih bersemangat dan termotivasi untuk belajar Bahasa Inggris, penggunaan media digital fun book bagi murid TPQ nurunnahdloh membuat mereka lebih tertarik dan lebih senang berbahasa Inggris krn medianya interaktif dan penuh warna yang disukai oleh anak-anak. Selain itu, selama ini belum ada keharusan atau kewajiban bagi siswa secara khusus membaca buku diluar buku wajib (paket) seperti karya sastra anak sesuai rentang usia (Monika et al., 2022). Peserta tidak hanya mengetahui tentang materi dasar bahasa Inggris, namun mereka juga mengetahui bagaimana pengucapannya secara tepat, karena di dalam buku tersebut juga diberikan contoh pengucapan yang dalam bahasa Inggris yang benar.

Cara penyampaian yang inovatif akan sangat mempengaruhi hasil pelatihan (Rahaju & Heriyawati, 2020), walaupun dengan materi yang sama, jika tim pengabdian dapat menyampaikan dengan model dan cara yang berbeda, yang lebih menarik, maka peserta pun akan lebih mudah dalam menerima materi. Peserta juga memahami berbagai macam metode pengajaran bahasa, dan peserta jadi lebih giat dan bersemangat untuk belajar bahasa asing khususnya Bahasa Inggris dengan menggunakan berbagai teknik pengajaran dan media yang menarik dan menyenangkan.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang sudah dilaksanakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Anak-anak siswa TPQ Nurunnahdloh, desa madyopuro, kecamatan Kedungkandang sebagai peserta pelatihan sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan pengajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan *digital fun book*.
- Pelatihan pengajaran dengan menggunakan *digital fun book* yang diberikan tim pengabdian dapat memberikan bekal bagi anak-anak SD yang menjadi siswa di TPQ sangat menyenangkan karena menggunakan metode yang variatif dan menyenangkan.
- Anak-anak siswa TPQ Nurunnahdloh, desa Madyopuro, kecamatan Kedungkandang Malang dapat memahami dan menggunakan Bahasa Inggris dasar untuk anak-anak dengan tepat dengan teknik yang disampaikan pengabdian dan bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif teknik mengajar di dalam kelas.
- Berdasarkan hasil wawancara dengan mitra pengabdian baik pengurus yayasan dan pengajar TPQ menyampaikan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat untuk mereka dan mereka berharap kegiatan ini bisa berkelanjutan dimasa yang akan datang, serta dapat dilanjutkan dengan mendatangkan penutur asli (native speaker). Mitra pengabdian juga menyampaikan jika kegiatan ini dapat mengoptimalkan kegiatan pembelajaran Bahasa asing dengan baik

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi melalui Program Insentif Pemberdayaan Masyarakat Terintegrasi dengan MBKM berbasis Kinerja IKU, yang telah memberikan dukungan pembiayaan untuk terlaksananya Kegiatan Kemandirian Masyarakat (KKM) ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, N., Wulandari, M. D., Wardhani, J. D., & Fauziyah, A. F. (2023). *Life Skill Psychoeducation Program using Academic-Experiential Approach for Indonesian Children in Hulu Kelang , Malaysia Program Psikoedukasi Life Skill dengan Pendekatan Akademik- Eksperiensial bagi Anak Indonesia di Hulu Kelang , Malaysia*. 7(2), 521–532.
- BSNP. (2018). *Bsnp*.
- Choirunnisa, B. C. (2020). Peranan Ibu dalam Pemerolehan Bahasa Anak Usia 4-5 tahun. *Jubindo: Jurnal Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1), 30–37. <https://doi.org/10.32938/jbi.v5i1.433>
- Erna Marlina Susfenti. (2021). Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 8, 33–44.
- Heriyawati, D. F., & Sari, I. N. (2020). Pelatihan Penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Sukun Kota Malang. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 1(2), 101–111. <https://doi.org/10.37680/amalee.v1i2.302>
- Kusuma, A. B. (2018). Pemerolehan Bahasa Pertama Sebagai Dasar Pembelajaran Bahasa Kedua (Kajian Psikolinguistik). *Al-Manar*, 5(2). <https://doi.org/10.36668/jal.v5i2.10>

- Monika, W., Nasution, A. H., Fadhilah, M. R., & Nasution, H. O. (2022). Penerapan Book & Quiz dan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran di Masa Pandemi COVID-19. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 517–522. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i2.9664>
- Pendidikan, M., Kebudayaan, D. A. N., & Indonesia, R. (2019). *Mengingat : Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Republik Pendidikan Indonesia Nasional Tahun ( Lembaran Negara Nomor Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301 )*;
- Rahaju, R., & Heriyawati, D. F. (2020). Pengembangan pembelajaran berbasis permainan monopoli Indonesia. *Journal Community Development and Society*, 2(2), 82–97. <https://doi.org/10.25139/cds.v2i2.2530>
- Syhadati, E., Putra, M. I. R., Darajat, A., & Sari, D. S. (2019). Pengembangan Media Word Square Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 8(1), 10. <https://doi.org/10.31571/bahasa.v8i1.1130>
- Zakaria, Z., Fadhli, M., & Arnab, S. (2020). Pelatihan Daring Membuat Topeng Karakter dengan Kilat untuk Meningkatkan Sosial Resiliensi. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat (SENAM)*, 520–527. <https://jacips.machung.ac.id/index.php/senam/article/view/26>